

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bojonegoro merupakan salah satu kabupaten di daerah Jawa Timur yang berbatasan dengan daerah kabupaten lamongan sebagai batas wilayah sebelah timur kota Bojonegoro, batas sebelah Utara yaitu kabupaten tuban, batas sebelah barat kota bojonegoro adalah kabupaten Blora jawa tengah sedangkan batas wilayah selatan kota Bojonegoro yaitu kabupaten Ngawi, kabupaten Nganjuk dan kabupaten Madiun. Bojonegoro selaku daerah kabupaten memiliki tugas untuk menyediakan suplai air bersih untuk wilayah daerah Bojonegoro. PDAM Bojonegoro sebagai perusahaan daerah diberi tanggung jawab untuk mengembangkan dan mengelola sistem penyediaan air bersih serta melayani semua kelompok konsumen dengan harga terjangkau.

PDAM Daerah Bojonegoro bertanggung jawab pada operasional sehari-hari, perencanaan aktivitas, persiapan dan implementasi proyek, serta bernegosiasi dengan pihak swasta untuk mengembangkan layanan kepada masyarakat. Salah satu elemen dalam dalam perusahaan yang sangat penting adalah SDM (Sumber Daya Manusia), pengelolaan SDM dari suatu perusahaan sangat memengaruhi banyak aspek penentu keberhasilan kerja dari perusahaan. Perhatian dari pimpinan PDAM Bojonegoro terhadap karyawannya diwujudkan dalam bentuk memberikan hadiah atau *reward* terhadap karyawan yang memiliki kualitas kerja yang bagus apabila berhasil dalam mencapai target yang telah ditetapkan diperusahaannya. Secara berkala pimpinan PDAM Bojonegoro memberikan tugas kepada pihak personalia untuk melakukan proses pemilihan karyawan-karyawan yang berkualitas dengan melakukan penilaian kinerja karyawan.

Untuk memperoleh reward tersebut, karyawan harus memenuhi kriteria yang ditetapkan. Diantara kriteria yang ditetetapkan dalam studi kasus ini adalah sasaran kerja pegawai dan perilaku kerja. Karena karyawan yang terdapat pada PDAM Bojonegoro cukup banyak dan indikator kriteria yang banyak, oleh karena itu perlu dibangun sebuah sistem pendukung keputusan yang akan membantu menentukan karyawan penerima reward dari hasil kinerjanya. Dalam studi kasus ini akan dilakukan penentuan penerima reward



dengan menggunakan metode Fuzzy Analytical Hierarchy Process (FAHP). Analytic Hierarchy process (AHP) merupakan merupakan salah satu metode pengambilan keputusan yang secara ekstensif sering digunakan pada keputusan dengan banyak kriteria. salah satu keuntungan utama dari metode ini adalah relatif mudah dalam menangani keputusan dengan beberapa kriteria. meskipun begitu, AHP masih belum bisa mencerminkan gaya pemikiran manusia yang banyak mengandung pengaruh subjektifitas. Oleh karena itu, *Fuzzy-AHP*, merupakan sebuah perpanjangan *fuzzy* dari AHP, dikembangkan untuk memecahkan masalah diatas dalam prosedur fuzzy-AHP, pernyataan perbandingan pada AHP dijadikan sebagai himpunan fuzzy dalam perbandingan F-AHP.

Pada kasus pemilihan karyawan penerima *reward* ini terdapat sifat subyektif yang cukup mempengaruhi penilaian kinerja karyawan. Oleh karena itu, metode yang dapat diterapkan dalam penyelesaian dari masalah ini adalah Fuzzy Analytical Hierarchy Process (F-AHP). Dimana masing-masing kriteria dalam hal ini faktor- faktor penilaian dan alternatif para karyawan dibandingkan dengan satu yang lainnya sehingga memberikan keluaran nilai yang menghasilkan suatu sistem memberikan penilaian terhadap setiap karyawan dan mengeluarkan karyawan penerima *reward* berdasarkan hasil kinerja karyawan.

1.2 Perumusan Masalah

pemberian *reward* terhadap karyawan akan memotivasi kinerja karyawan sehingga terpilih menjadi karyawan yang berprestasi dan berhak menerima *reward*. Proses pemilihan karyawan penerima *reward* yang memiliki prestasi dan kualitas kerja yang tinggi secara tepat sangatlah penting bagi perusahaan, karena kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) pada suatu persahaan sangat mempengaruhi majunya perusahaan kedepan. Jika hasil seleksi penerima *reward* ini tidak sesuai dengan kualitas kinerja karyawan maka hal tersebut akan merugikan banyak pihak, khususnya karyawan yang lebih layak dan memenuhi kriteria. selain itu jika pemilihan karyawan penerima *reward* dilakukan dengan cara yang manual maka akan memakan waktu yang cukup lama, sehingga kurang efektif dan hasilnya juga kurang akurat. Maka dari itu berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem pendukung keputusan penentuan pemberian *reward* berdasarkan hasil kinerja pegawai pada PDAM Bojonegoro?
2. Bagaimana penerapan Metode *Fuzzy Analytical Hierarchy Process* (FAHP) dalam penentuan pemberian *reward* berdasarkan hasil kinerja pegawai pada PDAM Bojonegoro?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Dapat merancang dan membangun sistem pendukung keputusan penentuan pemberian *reward* berdasarkan hasil kinerja pegawai pada PDAM Bojonegoro sehingga dapat memotivasi kinerja individu pegawai pada PDAM Bojonegoro.
2. Dapat menerapkan metode *Fuzzy Analytical Hierarchy Process* (FAHP) pada sistem pendukung keputusan penentuan pemberian *reward*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Dengan adanya sistem pendukung keputusan ini membantu penilaian kinerja karyawan dan menentukan penerima *reward* berdasarkan hasil kinerja pegawai.
2. Mampu menerapkan metode FAHP dalam penentuan pemberian *reward* terhadap karyawan pada PDAM Bojonegoro.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian tugas akhir ini meliputi :

1. Penelitian ini mengarah pada pembuatan sistem pendukung keputusan penentuan penerima *reward* berdasarkan hasil kinerja pegawai.
2. Penentuan penerima *reward* dilakukan dengan memperhitungkan dua kriteria yaitu sasaran kerja pegawai dan perilaku kerja.
3. Penentuan penerima *reward* dilakukan dengan menggunakan *Fuzzy Analytical Hierarchy Process* (FAHP).
4. Objek penelitian tugas akhir ini adalah Staff dan pegawai PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) Bojonegoro.



5. Data uji coba sistem menggunakan data pegawai pada kantor pusat PDAM Bojonegoro.

1.6 Metodologi Penelitian

Pada penelitian tugas akhir diperlukan metode ilmiah agar dapat mempermudah penyelesaian penulisan laporan sistem Pendukung keputusan penentuan pemberian penerima *reward* berdasarkan kinerja pegawai menggunakan metode *Fuzzy-Analytical Hierarchy process* (FAHP) ini dengan metode penelitian sebagai berikut:

1.6.1 Penelitian lapangan

Penelitian lapangan dilakukan di bagian personalia PDAM Bojonegoro untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan pada penelitian tugas akhir ini mengenai penilaian kinerja pegawai pada PDAM Bojonegoro. Bentuk penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dengan staff bagian personalia PDAM Bojonegoro yang menangani mengenai personal pegawai dan penilaian kinerja pegawai untuk mendapat informasi lebih detail mengenai proses penilaian kinerja pegawai pada PDAM Bojonegoro.

1.6.2 Kajian Pustaka

Pada kajian pustaka ini dilakukan dengan studi literatur dengan pembelajaran melalui buku, jurnal, internet, dan sumber referensi lainnya.

1.6.3 Analisa sistem

Pada tahap ini merupakan awal dari pengembangan sistem. Dimana pada tahap ini dapat diidentifikasi permasalahan yang ada pada obyek penelitian. Sehingga dapat menentukan tujuan dan perancangan sistem sesuai dengan kebutuhan.

1.6.4 Design dan Perancangan sistem

Pada tahap ini dilakukan *design* sistem yang akan dibuat. Perancangan sistem ini meliputi desain *database*, desain *interface*, dan perencanaan penggunaan bahasa pemrograman web.

1.6.5 Implementasi dan Evaluasi

Tahap implementasi dilaksanakan ketika semua bagian dari tahap perancangan sistem sudah layak untuk dilanjutkan. Selama pelaksanaan implementasi, dilakukan proses evaluasi secara bertahap pada tiap-tiap bagian tertentu sehingga pada akhirnya seluruh hasil implementasi telah mengalami pengujian dengan baik.

1.6.6 Penyusunan Laporan tugas Akhir

Setelah semua tahap diselesaikan maka dilanjutkan dengan penulisan laporan Tugas Akhir sesuai dengan sistematika penulisan Tugas Akhir Jurusan Teknik Informatika Universitas Trunojoyo Madura.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini disusun dalam beberapa bab sesuai dengan sistematika penulisan Tugas Akhir jurusan teknik Informatika universitas Trunojoyo Madura, bab-bab tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Studi Pustaka



Pada bab ini berisi mengenai hal-hal yang dijadikan sebagai pedoman atau landasan untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam tugas akhir ini.

BAB III Analisa dan Perancangan Sistem

Pada bab ini berisi mengenai perancangan sistem yang akan dibuat pada tugas akhir ini, yang terdiri dari proses alur sistem, flowchart, dan tabel-tabel yang ada pada sistem.

BAB IV Implementasi Sistem

Pada bab ini berisi implementasi sistem yang telah dibuat berdasarkan rancangan sistem yang telah dibuat sebelumnya serta uji coba pada program yang telah dibuat.